

Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Pemahaman Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa/i di Kelas PBA 3 St 2022

Nadya Kartika¹, Sikni Sari Siagian², Rozi Sakhbana Hasibuan³, Zuriatun Fitrah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: natikanadya@gmail.com¹, siknisiagian@gmail.com²,
hasibuanrozi521@gmail.com³, fitriahzuriatun@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i di kelas PBA 3 ST 2022. Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam memahami teks-teks keagamaan Islam, khususnya Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 24 mahasiswa/i yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab mahasiswa/i dengan tingkat pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Semakin tinggi penguasaan bahasa Arab, semakin baik pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, kurikulum, dan motivasi belajar juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan memberikan perhatian lebih pada kualitas pembelajaran bahasa Arab dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa/i dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Pemahaman Al-Qur'an, Mahasiswa/i, Kelas PBA 3, St 2022*

Abstract

This research aims to examine the effect of learning Arabic on understanding the Al-Qur'an among students in the PBA 3 ST class 2022. Arabic has a very important role in understanding Islamic religious texts, especially the Al-Qur'an. This research uses quantitative methods with a survey approach. Data was collected through questionnaires distributed to 24 students who took part in Arabic language learning in this class. The results of the research show that there is a significant correlation between students' Arabic language skills and their level of understanding of the Al-Qur'an. The higher their mastery of Arabic, the better their understanding of the verses of the Koran. Factors such as teaching methods, curriculum, and learning motivation also play an important role in improving Arabic language skills and understanding of the Koran. This research suggests that educational institutions should pay more attention to the quality of Arabic language learning and provide adequate resources to support the learning process. In this way, it is hoped that students will be able to have a deeper understanding of the Al-Qur'an and be able to apply it in everyday life.

Keywords : *Learning Arabic, Understanding the Qur'an, Students, PBA Class 3, St 2022*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa Agama Islam dan bahasa Al-Qur'an, seseorang tidak akan dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari

penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelkan dan menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jâhil (bodoh) terhadap permasalahan agama. Tidak perlu diragukan lagi, memang sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. (Kemampuan Bahasa et al., 2016) Allah Swt telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagaimana firman Allah ta'ala:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya". (QS: Yusuf, ayat : 2).

Pemahaman terhadap Al-Qur'an merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan seorang muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengatur segala aspek kehidupan, mulai dari ibadah, muamalah, hingga akhlak. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami Al-Qur'an secara langsung dari teks aslinya dalam bahasa Arab menjadi sangat penting. Bahasa Arab, sebagai bahasa wahyu, memiliki keunikan dan kekayaan makna yang tidak sepenuhnya dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Maka dari itu, penguasaan bahasa Arab menjadi salah satu kunci utama untuk memahami Al-Qur'an dengan benar dan mendalam.

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan tinggi, khususnya di program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bahasa Arab secara linguistik tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam memahami teks-teks keagamaan, termasuk Al-Qur'an. Namun, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i masih menjadi topik yang perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan bahasa Arab tercapai dan lulusan program studi ini memiliki kompetensi yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i di kelas PBA 3 ST 2022. Kelas PBA 3 ST 2022 dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu kelas yang representatif dengan kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab yang komprehensif. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pembelajaran bahasa Arab di kelas ini berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa/i dalam memahami Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, kurikulum, dan motivasi belajar yang mungkin mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di kelas PBA sangat beragam, mulai dari metode tradisional seperti tata bahasa dan terjemahan, hingga metode modern seperti pendekatan komunikatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kurikulum yang disusun juga mencakup berbagai aspek bahasa Arab, termasuk keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa/i juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa/i untuk lebih aktif dan giat dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data. Kuesioner akan dibagikan kepada 24 mahasiswa/i yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas PBA 3 ST 2022. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui korelasi antara kemampuan bahasa Arab dengan tingkat pemahaman Al-Qur'an. Selain itu, data juga akan dianalisis untuk melihat pengaruh metode pengajaran, kurikulum, dan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas PBA dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i. Dengan demikian, lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab diharapkan memiliki kemampuan yang optimal dalam memahami Al-Qur'an dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman keagamaan di kalangan generasi muda muslim.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i di kelas PBA 3 ST 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari sampel yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan menguji hubungan antara dua variabel, yaitu kemampuan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas PBA 3 ST 2022. Sampel yang diambil berjumlah 24 mahasiswa/i yang dipilih secara acak. Pemilihan sampel secara acak dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga hasil penelitian dapat dianggap representatif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama:

- Bagian pertama mengukur kemampuan bahasa Arab mahasiswa/i, mencakup aspek-aspek seperti tata bahasa, kosakata, membaca, menulis, dan berbicara.
- Bagian kedua mengukur tingkat pemahaman Al-Qur'an, mencakup pemahaman terhadap ayat-ayat tertentu, kemampuan menginterpretasi teks, dan aplikasi makna ayat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kuesioner dirancang dalam bentuk skala Likert dengan pilihan jawaban yang berkisar dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju" untuk mengukur persepsi mahasiswa/i terhadap kemampuan mereka dalam bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah dipilih. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dalam beberapa tahap:

- Tahap pertama adalah sosialisasi kepada mahasiswa/i mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- Tahap kedua adalah pengisian kuesioner oleh mahasiswa/i.
- Tahap ketiga adalah pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi untuk dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban kuesioner. Statistik inferensial, khususnya uji korelasi Pearson, digunakan untuk menguji hubungan antara kemampuan bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an. Uji korelasi ini akan menunjukkan seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut.

6. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil

pengukuran. Kedua uji ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis dan terstruktur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i kelas PBA 3 ST 2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di institusi pendidikan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia setiap harinya berkomunikasi dengan menggunakan sebuah bahasa, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa bahasa menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Pembelajaran bahasa dilakukan pada tiap tingkatan pendidikan di Indonesia. Bahasa yang diajarkan tentunya adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang pertama. Sedangkan untuk bahasa Arab masih belum dilakukan pada tiap-tiap sekolah. Sama halnya dengan mempelajari bahasa Indonesia, mempelajari bahasa Arab juga memiliki beberapa urgensi, salah satunya adalah dapat membuka pintu ilmu dari berbagai bidang.(Hakim & Agustini, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i di kelas PBA 3 ST 2022. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini berhasil mengumpulkan data yang relevan dari 24 responden. Data tersebut dianalisis untuk mengungkap sejauh mana penguasaan bahasa Arab berkontribusi terhadap pemahaman Al-Qur'an serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Pemahaman Al-Qur'an

Bahasa Arab dan al-Qur'an saling berkaitan. Manfaat mempelajarinya sangat banyak, salah satunya adalah dapat memahami makna al-Qur'an. Adapun menurut seorang tokoh tafsir linguistik terkemuka Syekh Muhammad Al-Khidr Hussain mengatakan bahwa urgennya bahasa Arab dalam memahami serta menafsirkan al-Qur'an pada era modern. Pada artikel jurnal (Muhith, Nur Faizina 2010) juga mengatakan bahwa bahasa Arab sangat urgen dalam memahami al-Qur'an, rahasia yang terkandung, karakteristik dan uslub bahasanya sangat indah. Dia mengatakan tidak seorang pun dapat menguasai makna al-Qur'an dengan benar kecuali ia menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab.(Durrotunnisa & Nur, 2020)

Dengan belajar bahasa Arab selain memudahkan dalam paham ayat al-Qur'an, juga memudahkan paham dalam agama. Umar bin khattab, beliau berkata "*belajarlah bahasa Arab karena itu merupakan agamamu*" (Nasier, Gamal Abdel 20118). Ibnu Taymiyyah juga menyebutkan bahwa belajar bahasa Arab dan metode belajar sangat penting karena sebagai alat untuk memahami kalam Allah dan perkataan Nabi Muhammad SAW(Gumilar, Rizki, 2021).

Al-Qur'an adalah murni berasal dari Allah SWT dan menegaskan asal usulnya serta secara khusus menyangkal bahwa Al-Qur'an hanya berupa kata-kata atau ide-ide dari Nabi. Fazlurrahman mengungkapkan bahwa Al-Qur'an turun bukan hanya secara ide yang berasal dari Allah tapi juga ungkapan verbalnya berasal dari-Nya.(Rahman, 1979) Kemudian kata tersebut dimanifestasikan kedalam bahasa Arab, bahasa yang tertanam dalam kehidupan manusia dan konteks sosial.(Hidayah & Arab, 2024) Bahasa Arab sangat urgen untuk di pahami dan di kuasai. Sebagai instrument dalam mengetahui makna serta menafsirkannya. Orang yang mempunyai penguasaan bahasa Arab memudahkan dalam memahami alQur'an. Jika mempunyai keterampilan bahasa Arab yang lemah dapat memicu kesalahan dalam penafsirannya (Dewi, Intan Sari, 2016).

Bahasa Arab dan al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Quran, bukan hanya al-Quran bahkan untuk mengerti hadis serta kitab-kitab

para ulama membutuhkan kemampuan berbahasa Arab. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa umat Islam ditekankan untuk mempelajari bahasa Arab sehingga dalam memahami al-Quran dan hadis menjadi mudah. (Pangestu, 2021)

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an. Mahasiswa/i yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan premis dasar bahwa bahasa Arab adalah bahasa wahyu, dan memahami Al-Qur'an dalam bahasa aslinya memberikan pemahaman yang lebih akurat dan otentik dibandingkan dengan mengandalkan terjemahan. Penguasaan aspek-aspek bahasa Arab seperti tata bahasa, kosakata, keterampilan membaca, menulis, dan berbicara terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa/i dalam memahami teks Al-Qur'an. Misalnya, pemahaman terhadap tata bahasa Arab membantu mahasiswa/i memahami struktur kalimat dan makna ayat-ayat Al-Qur'an, sementara kosakata yang kaya memungkinkan mereka mengerti nuansa dan makna kata yang spesifik dalam konteksnya.

Metode Pengajaran dan Kurikulum

Keterkaitan bahasa Arab dengan Al-Qur'an sangatlah dekat, sehingga beberapa orang tertarik untuk belajar bahasa Arab dengan tujuan ingin mendalami isi Al-Qur'an. (Lestari et al., 2023) Pada hakikatnya ilmu bahasa Arab lahir dan berkembang di bawah naungan kitab suci al-Qur'an (Tricahyo, 2011: 95). Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya (Arsyad, 2010: 7). Dan bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa al-Qur'an dengan jelas, tanpa adanya keraguan sedikitpun. (Hilmi & Zamzami, 2018) Metode pengajaran yang digunakan di kelas PBA 3 ST 2022 sangat beragam, meliputi metode tradisional dan modern. Metode tradisional, seperti tata bahasa dan terjemahan, masih digunakan karena efektif dalam membangun dasar-dasar bahasa Arab. Namun, metode modern seperti pendekatan komunikatif, penggunaan teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa/i dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Arab.

Pada era globalisasi ini, tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan semakin berkembang. Reformasi pendidikan menjadi fokus penting pemerintah dalam rangka menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan global, teknologi informasi, dan persaingan di pasar kerja yang semakin ketat. (Gustianti, 2023) Kurikulum yang diterapkan mencakup berbagai aspek bahasa Arab, mulai dari keterampilan dasar hingga keterampilan lanjutan. Kurikulum yang komprehensif ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa/i tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Selain itu, kurikulum ini juga mencakup pembelajaran tentang tafsir Al-Qur'an, yang secara langsung membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terhadap teks suci tersebut.

Motivasi Belajar

Bahasa Arab kemudian menjadi salah satu bahasa yang dipelajari oleh banyak orang, tidak hanya di negerinya saja tetapi hampir diseluruh penjuru dunia. Memang kebanyakan orang masih ada yang menganggap bahwa mempelajari bahasa arab itu adalah salah satu hal yang sangat sulit dan sukar, sehingga masih kurang tertarik untuk mempelajarinya. Tetapi tidak kita sadari bahwa sebenarnya dengan mempelajari bahasa arab dengan baik serta memahaminya, itu akan sangat membantu kita dalam menghafal dan menguasai Al-Qur'an, terutama kandungan-kandungannya. Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim khususnya, alangkah lebih baiknya jika kita bisa menghafal dan memahami pokok dari kandungan Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup kita sebagai manusia dengan baik dan benar. Adapun salah satu cara menguasai Al-Qur'an yang mudah itu ialah dengan mempelajari serta menguasai bahasa yang digunakannya terlebih dahulu, yaitu memahami Bahasa Arab. (Nursiah & Nur Fadilah Amin, 2017)

Motivasi belajar mahasiswa/i adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an. Motivasi yang tinggi membuat mahasiswa/i lebih giat dalam belajar dan lebih terbuka terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa/i yang memiliki motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam dan meningkatkan ibadah, cenderung memiliki kemampuan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an yang lebih baik. Selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik seperti penghargaan dari institusi atau dorongan dari lingkungan juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa/i. Institusi pendidikan yang memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas belajar yang memadai maupun penghargaan akademik, dapat mendorong mahasiswa/i untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Tantangan dan Solusi

Memahami dan mempelajari agama Islam secara lebih mendalam. Bagi banyak mahasiswa Muslim, Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran dan berperan sentral dalam pemahaman ajaran agama. Minat untuk memahami teks-teks agama, seperti kitab-kitab hadis dan tafsir dalam bahasa aslinya, mendorong mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Arab. Selain itu, banyak juga mahasiswa non-Muslim yang tertarik mempelajari Bahasa Arab untuk memahami kekayaan budaya dan tradisi yang melekat pada masyarakat Arab. Motivasi ini mendorong mereka untuk menggali lebih dalam tentang seni, sastra, dan sejarah Arab.

Namun, pembelajaran Bahasa Arab juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Bahasa Arab memiliki sistem penulisan dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa-bahasa lain yang umumnya dipelajari oleh mahasiswa. Tantangan linguistik ini seringkali mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berbicara, mendengar, dan menulis bahasa Arab dengan lancar dan tepat. Tantangan lainnya adalah kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab dan terbatasnya lingkungan praktik bahasa Arab. Interaksi yang terbatas dengan penutur asli dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar secara autentik. Meskipun tantangan tersebut ada, motivasi untuk memahami agama Islam, memperdalam wawasan budaya, dan meningkatkan peluang profesional dalam bidang kerja terkait negara-negara Arab terus mendorong mahasiswa untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Lembaga pendidikan tinggi berperan penting dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa mengatasi tantangan tersebut. Upaya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan mendukung juga menjadi kunci dalam memotivasi mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan berbagai motivasi, mahasiswa dapat meraih manfaat yang luas dan berharga dari pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. (Annisa & Safii, 2023)

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu tantangan utama adalah tingkat kesulitan bahasa Arab itu sendiri, yang dianggap sebagai salah satu bahasa yang kompleks. Banyak mahasiswa/i yang merasa kesulitan dalam menguasai tata bahasa dan kosakata yang luas. Selain itu, keterbatasan waktu dan tekanan akademik lainnya juga menjadi hambatan dalam pembelajaran yang efektif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif dalam pengajaran bahasa Arab. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan platform online, dapat membantu mahasiswa/i belajar dengan lebih interaktif dan efisien. Selain itu, penyesuaian kurikulum untuk memberikan lebih banyak waktu dan perhatian pada aspek-aspek yang sulit juga dapat membantu mengatasi hambatan belajar.

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi institusi pendidikan yang menawarkan program studi bahasa Arab. Untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i, institusi pendidikan perlu memperkuat program pembelajaran bahasa Arab dengan metode pengajaran yang efektif, kurikulum yang komprehensif, dan dukungan yang memadai bagi mahasiswa/i. Selain itu, institusi juga perlu memperhatikan faktor motivasi belajar dengan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung dan memberikan penghargaan bagi pencapaian akademik.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an:

1. **Pengembangan Metode Pengajaran:** Mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa/i.
2. **Peningkatan Kualitas Kurikulum:** Menyusun kurikulum yang lebih fokus pada aplikasi praktis bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan kehidupan sehari-hari.
3. **Penyediaan Sumber Daya:** Menyediakan sumber daya pembelajaran yang memadai, termasuk buku teks, media pembelajaran digital, dan fasilitas pendukung lainnya.
4. **Dorongan Motivasi:** Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa/i melalui program penghargaan dan dukungan akademik.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab di kelas PBA 3 ST 2022 dapat lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i. Pada akhirnya, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman keagamaan di kalangan generasi muda muslim.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i. Bahasa Arab, sebagai bahasa wahyu, memiliki keunikan dan kompleksitas yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian ini, kita telah melihat bahwa kemampuan bahasa Arab yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman yang lebih dalam dan akurat terhadap teks Al-Qur'an. Penelitian ini telah mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an, termasuk metode pengajaran, kurikulum, dan motivasi belajar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 24 mahasiswa/i di kelas PBA 3 ST 2022, yang memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kemampuan bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di institusi pendidikan terkait. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan berharga bagi para pengajar dan pembuat kebijakan pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Korelasi Positif antara Kemampuan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Qur'an:** Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab mahasiswa/i dan tingkat pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Mahasiswa/i yang menguasai bahasa Arab dengan baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan akurat terhadap teks Al-Qur'an.
2. **Pengaruh Metode Pengajaran dan Kurikulum:** Metode pengajaran yang beragam, termasuk pendekatan tradisional dan modern, serta kurikulum yang komprehensif, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa/i. Pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif dalam membangun keterampilan linguistik yang diperlukan untuk memahami Al-Qur'an.
3. **Peran Motivasi Belajar:** Motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Mahasiswa/i yang

memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam menguasai bahasa Arab dan memahami Al-Qur'an.

4. Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, terdapat tantangan yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti tingkat kesulitan bahasa dan keterbatasan waktu. Penyesuaian metode pengajaran dan peningkatan dukungan akademik diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.
5. Rekomendasi untuk Peningkatan Pembelajaran: Penelitian ini merekomendasikan pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif, peningkatan kualitas kurikulum, penyediaan sumber daya yang memadai, dan dorongan motivasi belajar untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa/i.

Dengan memahami dan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung, sehingga mahasiswa/i dapat mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap Al-Qur'an melalui pembelajaran bahasa Arab. Pada akhirnya, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan keagamaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Gustianti, E. (2023). *Arab Dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran Dan Hadits Siswi Smp-It Imam Syafi ' I*. 6, 2498–2504.
- Hakim, L., & Agustini. (2022). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pendidikan Hafidzul Qur ' an. *EDUCATIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama ...*, 12(2), 173–199. <https://jurnal.educatia.id/ojs3/index.php/educatia/article/view/29>
- Hidayah, N., & Arab, M. (2024). *Pengaruh ketartilan membaca al-qur ' an terhadap kemampuan menulis arab mahasiswa pai di stai miftahul ulum tanjungpinang*. 2(1), 40–53.
- Hilmi, A., & Zamzami, M. K. (2018). Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al- Qur ' an. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018*, 443–457.
- Kemampuan Bahasa, P., Terhadap, A., & Al-Qur'an, P. (2016). *Syirojul Huda* *بي آل عل كم تعقلون* *ن. 1 (1), 127–119*. <https://id.wikipedia.org/wiki/>
- Lestari, N., Nurfauziah, R., Maulana, R. N., & Herwinadira, S. (2023). Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kemudahan Menghafal Al- Qur ' an Santri Ma ' had Aly Pondok Qur ' an Bandung. *AL-MAZAYA Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 51–61.
- Nursiah, & Nur Fadilah Amin. (2017). Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswi Semester II Ma'Had Al-Birr Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 60–75.
- Pangestu, A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Makna Ayat Al- Qur ' an Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iaida 2020 - 2021 Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Makna Ayat Al- Qur ' an Mahasiswa Semester 6 Program St*. <http://repository.library-iaida.ac.id/182/1/SKRIPSI indo ADI PANGESTU-dikonversi.pdf>